PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010 – 2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CHIKA AMANDA CASANDRA
NIM. B1011211001

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Chika Amanda Casandra
NIM	:	B1011211001
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2010 – 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 03 Maret 2025

Chika Amanda Casandra
NIM. B1011211001

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Chika Amanda Casandra
NIM	:	B1011211001
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2010 – 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 03 Maret 2025

Chika Amanda Casandra
NIM. B1011211001

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2010-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Chika Amanda Casandra
B1011211001

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M.	24/02/2025	
		NIP 196108241987031003		
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A.	25/02/2025	
		NIP 196707071992021001		
3.	Anggota Penguji	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	21/02/2025	
		NIP 196312091989031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 03 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Bisimillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 2010-2023" yang merupakan syarat akademisi dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan Tugas Akhir ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini telah menerima banyak bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari berbagai pihak. Sehubungan itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati maka pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Bapak Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, Tata Usaha dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu proses administrasi dalam penyelesaian Tugas Akhir.

10. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ibu Rosmini, S.Sos dan Ayah Riansyah, A.Md. Orang tua terbaik yang selalu menjadi penyemangat, sebagai sandaran terkuat penulis dari kerasnya dunia. Dengan penuh kasih, cinta, motivasi, dukungan juga doa yang tiada henti serta mampu mendidik penulis hingga menyelesaikan menyelesaikan studi sampai tahap sarjana. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan hingga sarjana dan terima kasih sudah berjuang selalu untuk kehidupan penulis. Sehat selalu Ibu dan Ayah dan harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
11. Cinta kasih abang dan adik, yaitu abang Yuga Casandri, S.E., M.E. dan Yudha Riadi Casandri yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memberikan semua *love language*. Terima kasih sudah memberikan doa.
12. Kak Dhania Hersa, S.E. bang Andre Riyadi S.M. bang Sony Anderson, S.E. bang Rizki Alfitra Hasibuan, S.E. yang selalu meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan, membantu dan mengarahan penulis sejak awal. Terima kasih kak dhania dan abang-abang yang selalu ada serta memberikan dukungan.
13. Sahabat surga (soon S.E) yaitu Fani Damayanti, Deva Ulia Sari, Rizqiya Widyandini, Sartika, Rendy Liu, Julia, Glen Andrio Sinulingga, dan Sirilus Byron. Terima kasih atas waktu yang diluangkan, berbagi *jokes*, dukungan, motivasi, doa dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas kuliah terutama dalam proses Tugas Akhir.
14. Sahabat Catim (soon S.E) yaitu Faisha, Laras, Nanda , Akmal. Terima Kasih atas waktu, dukungan, doa dan semangatnya yang membara.
15. Clarecia Virginia Putrianya (uo) S.M. dan Adella Patricia (uo) S.M. Utin Diana Permatasari dan Wirda Wulandari (soon S.E), Aadilah Naflah Putri dan Kenny Panca Wijaya yang akan menyusul gelar sarjana. Terima kasih Teman seperjuangan selalu membantu dan memberikan dukungan.
16. Teman Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Isocost terutama Dagri yaitu Herlina, bang Burhan, dan Nanda atas bantuan, dukungan dan juga pengalaman yang berharga di masa perkuliahan.
17. Teman Language Activity (LAC) terutama Divisi Business Administration atas banyak pengalaman yang diberikan semasa perkuliahan.
18. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, terkhusus kelas A. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran penyelesaian Tugas Akhir.

20. Teruntuk diri sendiri, Chika Amanda Casandra yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimula. Terima kasih karena sudah berani, terus berjuang, pantang menyerah dan selalu berusaha maksimal serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. “Libatkan Allah dalam segala urusan, jalur langit yang tak terlihat oleh mata tapi insyaAllah semua tertata”

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, jika di kemudian hari ditemukan beberapa kesalahan ataupun kekeliruan, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 03 Maret 2025

Chika Amanda Casandra
NIM. B1011211001

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, umur harapan hidup, dan pengeluaran konsumsi perkapita sebagai ukuran kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder yang didapati melalui Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan yaitu data panel berupa gabungan time series berdasarkan tahun 2010-2023, mencakup data cross section dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, umur harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Pertumbuhan Ekonomi; Rata-rata Lama Sekolah; Umur Harapan Hidup; Pengeluaran Konsumsi Perkapita.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010-2023

Oleh: Chika Amanda Casandra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kalimantan merupakan Pulau besar di wilayah Indonesia memiliki 5 (lima) Provinsi, salah satunya Provinsi kalimantan Barat yang kaya akan Sumber – sumber alam. Kekayaan Sumber daya alam Kalimantan Barat sering kali menjadi salah satu tulang punggung dalam perekonomian. Adam Smith dalam Subri (2017) menganggap manusia menjadi bintang dari aspek produksi karena alam tiada berarti jika manusia sebagai sumber daya tidak melakukan pengolahan. Sebagai Provinsi dengan Sumber daya yang melimpah, Kalimantan Barat memiliki potensi besar untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kuznet dalam (Todaro, 2000 ; Swastika et al., 2022) mengatakan pertumbuhan ekonomi ialah kenaikkan kinerja pada waktu yang lama dari sebuah negara guna memasok beragam barang maupun jasa ekonomi kepada kelompoknya. Untuk lingkup provinsi maupun kabupaten atau kota menggunakan PDRB atau lebih spesifik dikenal dengan produk domestik regional bruto sebagai komponen penting mengukur kinerja ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi memperlihatkan presentasi adanya peningkatan di satu tahun tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sukirno,2016). Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat sepanjang 13 tahun terakhir mengalami naik turun dengan persentase di angka 4 - 6%. Feriyanto (2014) Mengatakan sumber daya manusia pada sebuah wilayah punya keterlibatan yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Tanpa kualitas sebagai Sumber daya manusia, faktor produksi lainnya seperti modal fisik dan sumber daya alam tidak bisa dipergunakan

secara optimal guna mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Menurut Fitrianingtyas dan Rusmin (2023) bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang ekonomi krusial guna memajukan dan memperluas kualitas sumber daya manusia.

2. Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat sepanjang 13 tahun terakhir, menunjukkan peningkatan meski sempat mengalami fluktuasi. Selaku Provinsi dengan kekayaan Sumber-sumber alam, Provinsi Kalimantan Barat mempunyai tantangan utama yaitu mengoptimalkan peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kualitas Sumber daya manusia sering jadi elemen yang menentukan kesanggupan suatu tempat untuk memaksimalkan sumber daya alam. Indikator seperti Rata-rata lama sekolah secara statistika masih kurang dari yang diharapkan yaitu setara sekolah dasar dan belum lulus sekolah menengah atassebagai cerminan pendidikan . Sementara umur harapan hidup belum optimal dimana mencerminkan tingkat Kesehatan penduduk yang berkontribusi terhadap kapasitas produktif sumber daya manusia. Di sisi lain, pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita yang tidak merata menjadi salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat, yang mencerminkan daya beli.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2010–2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Umur Harapan Hidup (UHH) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2010–2023.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengeluaran Konsumsi Perkapita (PKP) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2010–2023.

4. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian Kuantitatif yaitu data yang didapati berbentuk angka dengan analisis menggunakan model statistik, teori serta hipotesis yang berkaitan sebagai ukuran yang menggambarkan hubungan penting terkait empiris dan matematis hubungan kuantitatif (Muda *et al*., 2019). Tempat Penelitian ini adalah Kabupaten / Kota pada Provinsi Kalimantan Barat melalui rentang waktu diteliti antara tahun 2010 – 2023. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui BPS atau Badan Pusat Statistika. Penelitian ini juga menggunakan Jenis data panel yaitu penggabungan data *time series* dengan periode tahun 2010 – 2023, Lalu mencakup data *cross section* dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Variabel dalam penelitian ini yaitu Rata – Rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup, Pengeluaran Konsumsi Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi.

5. Hasil dan Pembahasan

Variabel rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. tingginya kualitas manusia sebagai sumber daya mencari pekerjaan yang sesuai kemampuan dan pendapatan yang diharapkan namun lapangan kerja dan upah yang ditawarkan tidak sesuai sehingga sumber daya manusia berkualitas menunda untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai akibatnya peningkatan pengangguran akan berpengaruh negatif terhadap perekonomian.

Variabel umur harapan hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Hipotesis dalam penelitian ini yang dibentuk berdasarkan teori ditolak. Hal ini bisa terjadi karena

umur harapan hidup yang tinggi tanpa diimbangi peningkatan keahlian akan menjadikan beban untuk pembangunan daerah, serta kurangnya lapangan kerja untuk penduduk lansia yang masih bekerja.

Variabel pengeluaran konsumsi perkapita tidak signifikan berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Seperti yang diketahui secara data pengeluaran konsumsi perkapita di Kalimantan Barat terkonsentrasi tinggi pada daerah perkotaan sedangkan mayoritas kabupaten memiliki pengeluaran yang rendah sehingga dampak terhadap pertumbuhan ekonomi bisa terbatas.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan mengenai Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia yang meliputi bidang Pendidikan dengan sub indikator rata-rata lama sekolah, bidang Kesehatan dengan sub indikator umur harapan hidup serta daya beli dengan sub indikator pengeluaran konsumsi perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2010-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata Lama Sekolah tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga peningkatan jumlah tahun pendidikan tidak secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat
2. Umur Harapan Hidup memiliki hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi, Ketika pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tinggi maka umur harapan hidup rendah.
3. Pengeluaran Konsumsi Perkapita tidak memiliki hubungan dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, sehingga meskipun pengeluaran konsumsi meningkat tidak secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Rekomendasi

1. Pendidikan salah satu faktor untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga individu diharapkan dapat memulai karier dari kesempatan yang tersedia, meningkatkan fleksibilitas dalam memilih pekerjaan, serta mengembangkan keterampilan tambahan relevan dengan

kebutuhan pasar kerja dengan demikian tingkat pengangguran berkurang sehingga kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat lebih optimal.

2. Bertambahnya usia diharapkan agar terus mengasah keterampilan dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja agar tetap produktif di usia lanjut seperti mengembangkan keahlian baru, mengikuti pelatihan atau belajar keterampilan digital yang dapat meningkatkan peluang kerja atau berwirausaha, sehingga tidak hanya memperpanjang umur harapan hidup tetapi juga dapat berkontribusi dalam pembangunan tanpa menjadi beban ekonomi.
3. Pola konsumsi individu perkotaan yang lebih tinggi diharapkan lebih aktif mendukung produk lokal dari Kabupaten untuk mendorong perputaran ekonomi lebih inklusif. Selain itu, individu dengan wilayah pengeluaran untuk konsumsi lebih rendah dapat meningkatkan daya beli melalui pengembangan usaha kecil, inovasi ekonomi lokal sehingga pemerataan konsumsi lebih yang baik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 8
2.1 Tinjauan Teori… 8
2.2 Tinjauan Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 13
3. METODE PENELITIAN 14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Hasil Penelitian 16
4.2 Pembahasan 19
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 20
2.1 Simpulan 20
2.2 Rekomendasi 21
DAFTAR RUJUKAN 21
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023 3
Tabel 1.2 Rata- Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023 5
Tabel 1.3 Umur Harapan Hidup (UHH) di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023 6
Tabel 1.4 Pengeluaran Konsumsi Perkapita Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023 7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 14
Tabel 4.1 Uji Regresi Liniear Berganda 16
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas 17
Tabel 4.3 Uji Heteroskedasitas 17
Tabel 4.4 Uji Signifikan t 18
Tabel 4.5 Uji Signifikan F 18
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinansi (R^2) 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2010-2023 2
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual 19

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT

[1]Chika Amanda Casandra

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This aim of this research is to examine and analyze the impact of average years of schooling, life expectancy, and per capita consumption expenditure as measures of human resource quality on the economic growth in Regency/Municipality in West Kalimantan. This research is descriptive quantitative, used secondary data obtained from Badan Pusat Statistik. The data used is panel data that combination of time series data based from 2010-2023, and cross section data from 14 Regerencies/Municipalities in West Kalimantan. The results show that average years of schooling do not have significant effect on economic growth, life expectancy has a significant negative effect on economic growth, and per capita consumption expenditure do not have a significant effect but positively correlated with economic growth in West Kalimantan.

Keywords: *Human Capital; Economic growth; Average Years of Schooling; Life Expectancy; Per Capita Consumption Expenditure.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, umur harapan hidup, dan pengeluaran konsumsi perkapita sebagai ukuran kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder yang didapati melalui Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan yaitu data panel berupa gabungan time series berdasarkan tahun 2010-2023, mencakup data cross section dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, umur harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

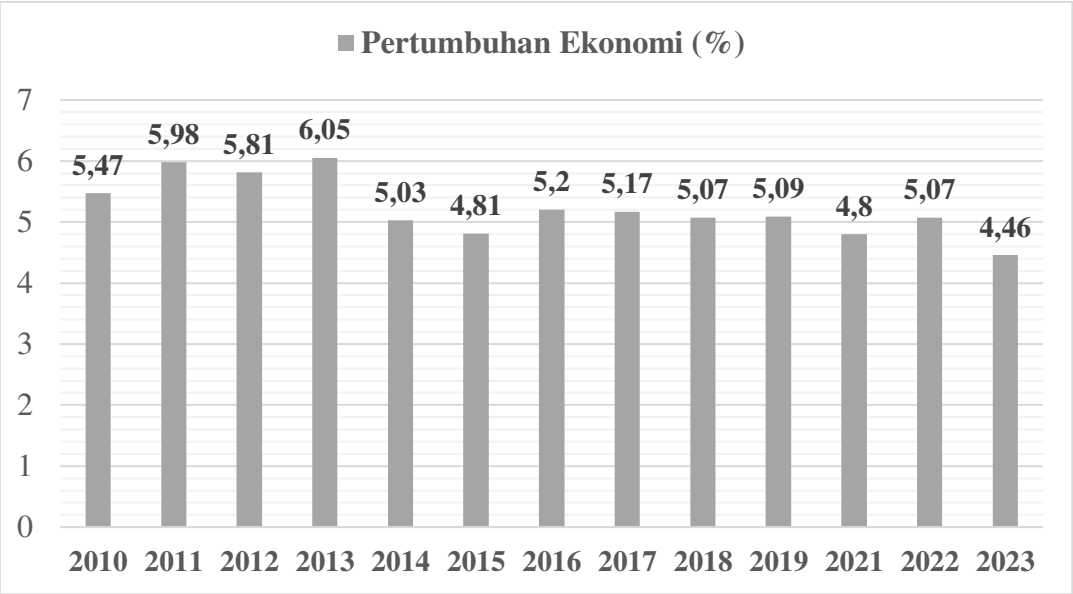
Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Pertumbuhan Ekonomi; Rata-rata Lama Sekolah; Umur Harapan Hidup; Pengeluaran Konsumsi Perkapita.

[1] b1011211001@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kalimantan merupakan Pulau besar di wilayah Indonesia memiliki 5 (lima) Provinsi, salah satunya Provinsi kalimantan Barat yang kaya akan Sumber – sumber alam. (Sukirno, 2016) Kekayaan alam mencakup besar dan suburnya tanah, keadaan iklim dan atmosfer, banyaknya dan hasil hutan serta hasil laut yang didapati, maupun barang tambang yang ada. Sumber daya alam utama di Provinsi Kalimantan Barat meliputi berbagai jenis dan bahan tambang seperti bauksit, batubara, timah dan emas, serta kekayaan hutan yang menghasilkan kayu, rotan, dan hasil hutan lain. Selain itu, Provinsi ini juga memiliki potensi besar pada sektor perkebunan, seperti kelapa sawit dan karet. Kekayaan Sumber daya alam Kalimantan Barat sering kali menjadi salah satu tulang punggung dalam perekonomian. Namun keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada bagaimana pengelolaan sumber daya alamnya secara berkelanjutan dan pastinya berkaitan erat dengan peran sumber daya manusia yang berkualitas. Sejalan dengan ini Adam Smith dalam Subri (2017) menganggap manusia menjadi bintang dari aspek produksi karena alam tiada berarti jika manusia sebagai sumber daya tidak melakukan pengolahan. Sebagai Provinsi dengan Sumber daya yang melimpah, Kalimantan Barat memiliki potensi besar untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi ialah keadaan dimana keadaan sebuah negara perekonomiannya berubah menjadi lebih baik dengan keadaan produksi barang juga jasa dalam suatu negara. Menurut (BPS, 2024) Pertumbuhan Ekonomi yaitu Peningkatan barang maupun jasa dalam suatu perekonomian pada wilayah tersebut. Kuznet dalam (Todaro, 2000 ; Swastika *et al.,* 2022) mengatakan pertumbuhan ekonomi ialah kenaikkan kinerja pada waktu yang lama dari sebuah negara guna memasok beragam barang maupun jasa ekonomi kepada kelompoknya. Dimana berkembangnya aktivitas ekonomi yang berlaku pada eranya dapat mengakibatkan atau berdampak pada pendapatan nasional riil berkembang Hal ini tercermin dalam bertumbuhnya PDB atau Produk Domestik Bruto riil, yang memperlihatkan bahwa keadaan ekonomi sebuah wilayah maupun negara sedang berkembang dan bertumbuh. Pertumbuhan ekonomi yang berlangsung terus-menerus tidak hanya mencerminkan kesehatan ekonomi namun juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk lingkup Provinsi maupun Kabupaten/Kota menggunakan PDRB atau lebih spesifik dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto sebagai komponen penting sebagai cara mengukur kinerja ekonomi. Produk Domestik Regional Bruto mencerminkan kapasitas dan kinerja ekonomi suatu daerah, serta menjadi alat utama untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi memperlihatkan persentase adanya peningkatan di suatu tahun tertentu yang dibandingkan pada tahun sebelumnya (Sukirno, 2016).



Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2010–2023

Sumber: BPS Kalimantan Barat

Pada gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat sepanjang 13 Tahun terakhir dari tahun 2010 hingga 2023 lalu mengalami naik turun dengan persentase di angka 4 - 6 persen. Dimana persentase tertinggi tahun 2013 mencapai angka 6,05 persen dan persentase terendah terjadi sepuluh tahun setelahnya yaitu pada 2023 4,46 persen. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hasyim, 2017) mengenai pertumbuhan ekonomi menurut para ahli dilihat sebagai sebuah masalah makroekonomi pada jangka panjang.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023

Kabupaten/ Kota	Tahun (dalam persen)												
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2021	2022	2023
Sambas	5.79	5.8	5.9	6.17	5.4	4.78	5.24	5.06	4.93	4.75	4.37	4.64	4.69
Bengkayang	4.63	5.65	5.87	5.9	4.02	3.96	5.15	5.62	5.25	5.14	4.33	5.45	4.68
Landak	5.13	6.9	5.42	5.2	4.93	5.11	5.28	5.17	4.92	4.90	4.88	4.64	4.39
Mempawah	2.13	4.86	4.06	5.44	6	5.6	5.99	5.87	5.76	5.78	4.10	4.70	5.09
Sanggau	4.15	4.61	6.03	5.98	3.26	3.15	5.34	4.48	4.21	3.73	4.19	4.61	2.04
Ketapang	7.51	7.98	4.65	4.72	2.76	5.53	7.97	7.21	7.83	6.58	5.23	5.42	1.10
Sintang	5.19	5.45	5.6	6.47	5.36	4.65	5.28	5.33	5.15	4.99	3.80	4.96	4.68
Kapuas Hulu	4.44	4.56	4.75	5.23	3.98	4.67	5.28	5.39	4.66	3.80	4.43	4.51	4.62
Sekadau	5.85	5.73	6.21	6.52	6.09	5.75	5.93	5.82	5.83	5.44	4.31	5.10	4.69
Melawi	5.75	6.54	6.22	4.85	4.73	4.61	4.75	4.7	5.25	4.41	4.54	4.90	4.56
Kayong Utara	5.92	5.93	5.78	5.25	5.65	5.03	5.98	5.37	4.94	4.97	4.60	5.03	4.48
Kubu Raya	6.23	6.51	6.61	6.49	6.37	6.21	6.37	6.54	5.25	5.68	5.18	5.48	4.98
Kota Pontianak	5.39	5.88	7.77	7.83	5.94	4.84	5.08	4.96	4.22	4.02	4.61	4.97	4.76
Kota Singkawang	5.54	6.46	6.64	6.6	6.61	6.18	5.17	5.38	4.64	4.41	4.82	4.97	5.06

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Berlandaskan tabel 1.1 bisa diketahui mengenai Pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Kabupaten maupun Kota dari tahun 2010 hingga tahun 2023 lalu sangat bervariasi. Pada Tahun 2010 dan 2011 Kabupaten Ketapang mengalami pertumbuhan sebanyak 7 persen. Tahun 2012 sampai 2013 Kota Pontianak menyusul dengan rentang 7 persen. Kabupaten Ketapang kembali mendapati persentase kenaikan sebanyak 7 (persen) dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Selanjutnya 2019 Kabupaten Sanggau menjadi Kabupaten dimana pertumbuhan ekonomi terendah yang ada di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebanyak 3,73% (persen). Berbeda dengan Kabupaten Ketapang mengalami kondisi pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 6,58 persen. Pada tahun 2021 dengan Kabupaten Sintang yang mengalami pertumbuhan ekonomi terendah sebesar 3,80 persen dan Kabupaten Ketapang sebagai Kabupaten dengan Sumber Daya Alam yang berlimpah di berbagai sektor di Kalimantan Barat menikmati pertumbuhan ekonomi tertinggi sejumlah 5,23% (persen). Pada Tahun 2022 Kapuas Hulu sebagai Kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi terendah sebesar 4,51 persen. Kemudian Kabupaten Kubu raya mengalami rata-rata pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dan di tahun 2022 menjadi Kabupaten yang menikmati Pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 5,48 persen. Terakhir, tahun 2023 Kabupaten Mempawah yang mempunyai ketergantungan cukup tinggi pada Sumber Daya Alam dengan capaian sebanyak 5,09 persen dan Kabupaten Ketapang mengalami penurunan dan menempati posisi terendah di Kalimantan Barat yaitu 1,10 persen.

Provinsi Kalimantan Barat memiliki Sumber Daya Manusia atau SDM cukup berlimpah. Sumber Daya Manusia termasuk salah satu komponen prioritas untuk keberlangsungan proses produksi karena berkontribusi tidak hanya dalam aspek efisiensi dan produktivitas, namun juga pada inovasi, pengelolaan sumber daya, dan kenaikan kualitas barang ataupun jasa yang diperoleh. Todaro dan Smith (2011) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya bergantung pada ketersediaan modal fisik dan alam, tetapi juga pada kualitas manusia yang terlibat dalam proses pembangunan. Feriyanto (2014) juga mengatakan Sumber daya manusia pada sebuah wilayah punya keterlibatan yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Tanpa kualitas sebagai Sumber daya manusia, faktor produksi lainnya seperti modal fisik dan sumber daya alam tidak bisa dipergunakan secara optimal guna mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Oleh sebab itu, Kualitas Manusia yang tinggi akan mempengaruhi hasil dari produksi yang akan berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi. Sejalan dengan itu Teori Neo-klasik (dalam Sukirno, 2016) melalui kajian empirikal menunjukkan selain teknologi, peningkatan kualitas masyarakat merupakan faktor penting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Fitrianingtyas dan Rusmin (2023) bidang Pendidikan, bidang Kesehatan dan bidang Ekonomi krusial guna memajukan dan memperluas kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan memiliki peran pada Pertumbuhan Ekonomi. Untuk sebuah wilayah atau negara yang Berkembang, pendidikan sendiri berperan sebagai penyerap teknologi yang telah modern dan sukses, di mana hal tersebut kedepannya bisa meraih Pertumbuhan Ekonomi

yang berkepanjangan (Todaro & Smith, 2011). Selanjutnya Arsyad (2016) menekankan peran modal manusia pada IPTEK atau Ilmu Pengetahuan & Teknologi yang punya pengaruh baik segi kualitas, efisiensi dan juga kuantitas pada kegiatan pembangunan ekonomi yang selanjutnya juga mempengaruhi atau mempercepat lajunya pertumbuhan ekonomi tersebut. Romer dalam (Arsyad, 2016) juga mengamati pertumbuhan ekonomi sebagai buah dari adanya akumulasi di bidang ilmu pengetahuan atau Pendidikan sebagai faktor yang menentukan laju atau lambatnya suatu perekonomian. Sementara Menurut Subri (2017) pendidikan ialah investasi bagi seseorang sebagai modal manusia, di mana jika menempuh Pendidikan di PT (Perguruan Tinggi), dengan optimis dapat memperoleh upah yang cukup tinggi dibandingkan dengan hanya menempuh sampai dengan Pendidikan sekolah menengah.

Untuk mengetahui kualitas Pendidikan formal penduduk yang ada pada Provinsi Kalimantan Barat baik di Kabupaten/Kota dalam jumlah tahun menggunakan Variabel Rata Rata Lama Sekolah. Sejalan dengan penelitian (Swastika, et al 2023) Prediksi secara menyeluruh ketika makin tinggi jenjang persekolahan atau pendidikan yang ditempuhnya akan bertambah dan berdampak pula terhadap kualitas seseorang, baik pola pikir maupun tindakannya. Namun Pendidikan untuk meningkatkan mutu manusia terbagi menjadi dua yaitu Pendidikan formal maupun non formal (Fallanty, 2019). Tingkat Pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu Tingkatan dasar (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama), Tingkatan Menengah (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan SMK), dan Tingkatan Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor Spesialis) (Ramadhana dan Meitasari, 2023). Friedman (2018) metrik utama untuk mengukur pencapaian Pendidikan adalah rata – rata tahun sekolah sebagai cerminan rata rata Pendidikan formal yang diselesaikan seseorang. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan Rata–rata Lama Sekolah menjadi ukuran secara statistika mengenai lamanya waktu atau total tahun yang sudah dihabiskan ataupun ditempuh seseorang melalui ragam Pendidikan formal.

Tabel 1.2 Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023

Kabupaten/ Kota	**Tahun** (dalam tahun)												
	2010	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2021**	**2022**	**2023**
Sambas	5.11	5.23	5.35	5.48	5.8	6.13	6.42	6.67	6.68	6.70	6.72	6.74	6.75
Bengkayang	5.82	5.84	5.86	5.96	5.97	5.98	6.08	6.09	6.27	6.53	6.80	7.00	7.22
Landak	6.09	6.72	6.85	6.99	7.05	7.06	7.07	7.08	7.09	7.10	7.12	7.15	7.24
Mempawah	5.62	5.77	6.13	6.15	6.33	6.45	6.46	6.47	6.63	6.82	7.04	7.17	7.20
Sanggau	6.16	6.24	6.31	6.35	6.37	6.74	6.92	6.93	6.94	6.95	7.39	7.41	7.44
Ketapang	5.47	5.87	6.09	6.17	6.22	6.56	6.68	7.03	7.04	7.26	7.46	7.48	7.55
Sintang	5.45	5.79	6.04	6.26	6.63	6.7	6.71	6.72	6.73	6.89	7.08	7.36	7.64
Kapuas Hulu	5.9	6.13	6.36	6.6	6.65	7	7.01	7.02	7.25	7.47	7.53	7.59	7.82
Sekadau	5.7	5.85	6	6.16	6.54	6.55	6.56	6.57	6.58	6.60	6.85	7.12	7.13
Melawi	5.46	5.53	5.67	5.81	6	6.42	6.52	6.53	6.66	6.67	6.91	7.18	7.42
Kayong Utara	4.36	4.53	5.07	5.14	5.19	5.37	5.84	5.85	5.86	6.00	6.02	6.21	6.35
Kubu Raya	5.85	5.87	6.01	6.16	6.41	6.56	6.57	6.58	6.81	6.82	7.00	7.02	7.04
Kota Pontianak	8.82	8.87	9.12	9.36	9.62	9.77	9.78	9.79	9.9	10.14	10.43	10.44	10.45
Kota Singkawang	7.03	7.06	7.08	7.14	7.26	7.28	7.29	7.3	7.57	7.72	7.90	8.19	8.21

Sumber: BPS Kalimantan Barat

Dalam tabel 1.2. dapat dilihat rata-rata lama sekolah masyarakat Provinsi Kalimantan Barat selama rentang tahun 2010-2023 hanya di angka 7 tahun atau belum lulus sekolah menengah, Rata-rata lama sekolah di Kalimantan Barat dengan tahun terendah yaitu 4 tahun jika di setarakan dengan Pendidikan formal yang ada di negara Indonesia belum lulus SD (Sekolah Dasar) yang ditemukan di Kabupaten Kayong Utara, sedangkan rata rata paling lama yaitu 10 tahun yaitu sederajat dengan Sekolah Menengah dan belum menyelesaikan masa sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang terdapat di Kota Pontianak secara statistika. Rata-rata lama sekolah yang tergolong rendah perlu perhatian karena akan membatasi kemampuan seseorang yang berpengaruh pada kualitas sebagai Sumber daya manusia cenderung tertinggal.

Pendidikan harus diimbangi dengan Kesehatan yang sebagai unsur utama pada mutu Sumber Daya Manusia. Kesehatan dinilai fundamental sebab berpotensi sebagai penunjang sumber daya manusia yang tersedia supaya menjadi produktif. WHO mengasosiasikan kesehatan suatu kondisi dimana sepenuhnya makmur secara jasmani, psikologis, serta sosial, dan tidak sekadar tidak adanya rasa sakit maupun kelemahan. Sedangkan Kementerian Kesehatan (2021) menjabarkan dan membagi tiga kategori Kesehatan Sehat secara fisik, yang berarti kondisi Ketika tubuh individu ada pada kondisi bugar maupun produktif. Sehat Sosial, yang berarti keadaan individu mampu menjalin hubungan baik Bersama orang sekitarnya. Sehat Jiwa, meliputi keadaan senang, dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari – hari, sehingga bisa menerima lebih dan kurangnya diri dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian (Muda *et al.,* 2019) Umur Harapan Hidup adalah gambaran Umur rata-rata yang dijangkau sekelompok orang dalam situasi mortalitas yang berlangsung di lingkup masyarakat dimana tingginya Umur Harapan Hidup berarti pembangunan Kesehatan di wilayah tersebut berhasil.

Tabel 1.3 Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023

Kabupaten/ Kota	**Tahun** (dalam tahun)												
	2010	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2021**	**2022**	**2023**
Sambas	67.4	67.5	67.58	67.69	67.74	67.94	68.05	68.17	68.5	68.83	69.08	69.39	69.76
Bengkayang	72.88	72.89	72.89	72.89	72.89	72.99	73.01	73.04	73.28	73.67	73.84	74.00	74.20
Landak	71.94	71.95	71.97	71.97	71.97	72.07	72.1	72.12	72.34	72.70	73.04	73.39	73.77
Mempawah	70.18	70.21	70.25	70.27	70.28	70.28	70.3	70.32	70.54	70.90	71.18	71.47	71.74
Sanggau	70.21	70.23	70.25	70.27	70.28	70.58	70.67	70.75	71.05	71.35	71.42	71.58	71.77
Ketapang	70.49	70.5	70.51	70.51	70.51	70.51	70.52	70.52	70.69	71.01	71.11	71.27	71.45
Sintang	70.91	70.93	70.95	70.95	70.95	71.05	71.08	71.11	71.29	71.62	71.84	72.12	72.41
Kapuas Hulu	71.91	71.92	71.92	71.93	71.94	71.94	71.94	71.95	72.12	72.44	72.53	72.69	72.88
Sekadau	70.68	70.72	70.75	70.78	70.8	70.9	70.94	70.98	71.24	71.65	72.05	72.39	72.74
Melawi	72.36	72.37	72.38	72.38	72.38	72.38	72.39	72.39	72.56	72.88	72.98	73.14	73.32
Kayong Utara	67	67.02	67.03	67.03	67.03	67.33	67.39	67.46	67.71	68.11	68.48	68.82	69.22
Kubu Raya	69.6	69.62	69.64	69.64	69.64	69.74	69.77	69.8	70.04	70.43	70.69	70.95	71.26
Kota Pontianak	71.96	71.98	71.99	72	72.01	72.11	72.14	72.17	72.41	72.80	73.12	73.46	73.87
Kota Singkawang	70.81	70.82	70.82	70.83	70.84	71.04	71.08	71.13	71.41	71.85	72.18	72.46	72.81

Sumber: BPS Kalimantan Barat

Dilihat pada tabel 1.3. mengenai Umur harapan hidup tahun 2010 hingga 2023 lalu menunjukkan di Provinsi Kalimantan Barat rata rata terendah berumur 67 tahun di Kabupaten Kayong Utara, sedangkan rata rata terlama berada pada umur 74 tahun di Kabupaten Bengkayang yang sudah melewati usia produktif karena termasuk usia senja. Juga tidak tergolong sebagai Angkatan kerja yang umurnya hingga enam puluh empat tahun, yang sedang ataupun secara aktif dalam mencari pekerjaan (Sukirno, 2016). Meski begitu Provinsi Kalimantan Barat sepanjang tahun 2010-2023 lalu menikmati kenaikan rata-rata harapan hidup. Terjadinya peningkatan harapan hidup berarti menunjukkan penduduk yang lebih sehat yang berpengaruh pada produktivitasnya sebagai manusia. Peningkatan umur harapan hidup akan mendorong produktivitas tenaga kerja karena populasi yang lebih sehat akan lebih produktif dan juga mempengaruhi upahnya yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Upah atau Pendapatan akan menciptakan Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Besarnya belanja untuk konsumsi suatu rumah tangga merupakan elemen fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah (Supriaman & Mubaraq, 2024). Kemudian, penelitian oleh (Rasnino *et al.,* 2022) menunjukkan konsumsi dalam rumah tangga positif pengaruhnya serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Dalam analisis makroekonomi lebih umum dengan konsumsi rumah tangga (Sukirno, 2016). Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita yaitu salah satu indikator penting dalam menganalisis tingkat kesejahteraan dan pola konsumsi individu di suatu wilayah. Pengeluaran perkapita menjadi tolak ukur yang efektif untuk memahami bagaimana pendapatan digunakan oleh individu Sukirno (2016) menjelaskan bahwa pengeluaran yang lebih tinggi dapat diasosiasikan dengan peningkatan akses terhadap kebutuhan dasar, layanan kesehatan, dan pendidikan, yang hasilnya akan berdampak untuk peningkatkan kualitas hidup.

Tabel 1.4 Pengeluaran Konsumsi Perkapita (PKP) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2023

Kabupaten/ Kota	**Tahun** (Rupiah)												
	2010	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2021**	**2022**	**2023**
Sambas	7.858	8.242	8.673	9.083	9.153	9.195	9.311	9.403	9.774	9.924	9.828	10.462	11.057
Bengkayang	7.351	7.634	7.956	8.249	8.363	8.489	8.588	8.640	9.072	9.182	9.193	9.484	9.859
Landak	5.936	6.053	6.201	6.272	6.417	6.670	6.737	6.931	7.183	7.403	7.431	7.969	8.423
Mempawah	6.611	6.722	6.863	6.962	7.063	7.238	7.270	7.358	7.779	7.913	7.758	8.049	8.690
Sanggau	7.183	7.241	7.326	7.368	7.411	7.622	7.729	7.828	8.126	8.410	8.328	8.782	9.213
Ketapang	8.107	8.120	8.133	8.146	8.159	8.350	8.430	8.475	8.988	9.259	9.209	9.426	9.984
Sintang	7.302	7.520	7.771	8.020	8.098	8.224	8.302	8.343	8.624	8.823	8.708	8.858	9.128
Kapuas Hulu	6.072	6.163	6.283	6.361	6.440	6.640	6.691	6.883	7.074	7.206	7.168	7.668	8.055
Sekadau	6.411	6.470	6.557	6.601	6.689	6.795	6.820	7.001	7.326	7.640	7.462	7.566	7.981
Melawi	7.290	7.398	7.535	7.631	7.727	7.841	7.858	7.922	8.202	8.465	8.415	8.830	9.155
Kayong Utara	6.076	6.376	6.479	6.661	6.769	6.950	7.030	7.434	7.552	7.905	7.920	8.234	8.594
Kubu Raya	7.168	7.488	7.821	7.935	7.973	7.994	8.145	8.430	8.532	8.773	8.630	9.142	9.605
Kota Pontianak	13.232	13.350	13.496	13.600	13.706	13.737	13.838	13.904	14.322	14.515	14.610	15.141	15.632
Kota Singkawang	10.864	10.871	10.878	10.886	10.950	10.982	11.006	11.122	11.514	11.789	11.767	12.089	12.457

Sumber: BPS Kalimantan Barat

Dari tabel 1.4 dapat diamati bahwa pengeluaran konsumsi perkapita dalam lima tahun terakhir 2010 hingga 2023 di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota mengalami kenaikan signifikan setiap tahunnya dengan Kota Singkawang dan Kota Pontianak yang memiliki rata rata Pengeluaran tertinggi untuk konsumsi rumah tangga perkapita. Ketika rumah tangga memiliki daya beli yang lebih tinggi akan meningkatkan investasi dalam Pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan lainnya yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia berpengaruh pada kenaikan produktivitas serta terobosan yang merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi.